

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara kita saat ini sedang dilanda musibah besar salah satunya Indonesia, yaitu adanya wabah atau virus yang menyerang manusia diseluruh dunia yaitu dikenal dengan Covid-19 atau virus corona. Virus ini menyerang siapa pun, sehingga menyebabkan Indonesia menetapkan untuk melakukan kegiatan di rumah saja serta harus *social distancing* untuk menjaga agar memperlambat penyebaran covid-19. Menurut WHO (2019) Corona virus merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Pada manusia biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang serius (Wax & Cristian, 2020).

Pandemi COVID-19 merupakan musibah yang memilukan seluruh penduduk bumi. Seluruh segmen kehidupan manusia di bumi terganggu, tanpa terkecuali pendidikan. Banyak negara memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia (Aji R, 2020). Wabah pandemic COVID-19 yang dimulai pada awal 2020 secara dramatis mempengaruhi perkembangan pendidikan diberbagai Negara termasuk pergeseran pengajaran tatap muka ke pengajaran online (Tesar, 2020).

Upaya yang dilakukan dalam pencegahan penyebaran virus Covid-19 di Indonesia, pemerintah telah mengeluarkan kebijakan untuk tidak melangsungkan pembelajaran di dalam kelas, sehingga sebagai gantinya pemerintah meminta sekolah untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar tersebut melalui pembelajaran online atau *daring*. Pembelajaran daring merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan secara online atau tidak tatap muka langsung antara pengajar dan peserta didik. Dengan dilaksanakannya kegiatan belajar mengajar secara daring tersebut peserta didik akan tetap dapat mengikuti pelajaran. Namun pembelajaran yang dilakukan secara daring tentunya kurang maksimal. siswa kurang bisa menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran online guru hanya bisa memberikan materi atau penjelasan dengan ruang lingkup yang terbatas, terkadang siswa juga hanya diberikan tugas dengan jumlah yang banyak oleh guru. Biologi adalah subjek visual, biasanya melibatkan rangkaian peristiwa yang kompleks. Banyak peristiwa yang kompleks seperti proses, mekanisme, atau siklus tidak dapat diamati secara langsung, sehingga alat atau stimulasi diperlukan untuk membantu membuatnya lebih mudah

Dipahami. Selain itu biologi merupakan materi SMA yang terdapat materi bersifat abstrak, Biologi termasuk mata pelajaran yang memiliki materi cukup padat dan terdapat beberapa istilah asing yang sulit dipahami. Sehingga akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini perlu adanya bimbingan belajar tambahan yang diikuti oleh peserta didik. Dalam hal ini orang tua peserta didik harus ikut berperan dalam memperhatikan bimbingan belajar yang dibutuhkan anaknya.

Bimbingan belajar saat ini terbagi menjadi dua jenis yaitu bimbingan belajar konvensional dan bimbingan belajar online. Bimbingan belajar online merupakan solusi pembelajaran biologi yang kegiatan belajar mengajarnya tidak harus bertatap muka dengan pengajar selayaknya bimbingan belajar konvensional. Untuk mengurangi angka penyebaran virus corona siswa cukup menggunakan smartphone untuk belajar. Mengingat sudah banyaknya aplikasi bimbingan belajar online yang bisa diakses menggunakan smartphone. Adapun beberapa jenis bimbingan belajar online yang terkenal di Indonesia tiga diantaranya yaitu *Zenius Education*, *Quipper* dan *Ruang Guru*. Ketiga jenis bimbingan belajar diatas, semuanya sangat mudah didapatkan dan diakses kapanpun dan dimanapun kita berada, tidak perlu harus pergi ke perpustakaan sekolah maupun perpustakaan umum, datang dan bayar mahal untuk tempat les konvensional. Namun cukup menggunakan telepon pintar (*smartphone*) untuk belajar dan mencari informasi, karena telah tersaji berbagai macam video pembelajaran dan latihan soal pada aplikasi bimbingan belajar ini (Fayombo, 2015).

Keunggulan bimbingan belajar online dibanding dengan bimbingan konvensional selain menghemat waktu dan biaya yaitu bimbingan belajar online menggunakan media video pembelajaran yang kapan saja dapat di pause atau di berhentikan sehingga dapat dilihat kembali secara berulang-ulang oleh penggunaannya. Salah satu aplikasi bimbingan belajar online yang menggunakan media video pembelajaran adalah *Zenius Education*.

Zenius education adalah aplikasi belajar online (bimbingan belajar online) yang didalamnya terdapat banyak sekali video pembelajaran untuk semua jenjang baik SD, SMP maupun SMA dan persiapan tes untuk masuk ke perguruan tinggi. Di aplikasi *Zenius education* ini juga ada soal-soal yang dapat dikerjakan oleh peserta didik selain itu di aplikasi ini juga terdapat live class. Aplikasi *zenius* telah berdiri sejak tahun 2007 untuk memberikan akses layanan pendidikan dalam format video berbahasa Indonesia yang ditampilkan di website berbasis online (*zenius.net*) dan offline melalui media

DVD. Sistem yang digunakan oleh aplikasi zenius lebih mengedepankan detail pada saat penyajian materi sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang diajarkan. Aplikasi zenius education ini ditunjukkan agar peserta didik dapat memanfaatkan teknologi yang ada dan tentunya teknologi yang sudah berkembang pesat terutama smartphone sehingga memudahkan mereka untuk belajar lebih praktis.

Kelebihan penggunaan media video pembelajaran. Menurut Uno (2011) video dapat menampilkan objek-objek yang terlalu kecil, terlalu besar, berbahaya, atau bahkan yang tidak dapat ditemukan siswa secara langsung. Sehingga dengan adanya video pembelajaran dapat menjelaskan penjelasan yang abstrak dan sangat baik untuk menjelaskan suatu proses. Pesan yang disampaikan lebih menarik dalam pembelajaran dengan menggunakan video, hal tersebut mendorong dan meningkatkan motivasi peserta didik sehingga membuat peserta didik lebih ingat terhadap materi (Kustandi, 2013). Media pembelajaran video merupakan media audio visual yang menampilkan gambar dan suara. Dibanding dengan media gambar, penggunaan media video pembelajaran lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik (Mayer, 2009).

Materi yang ada didalam aplikasi zenius education mengikuti perkembangan kurikulum di Indonesia. Video materi dan pembahasan soal untuk pelajaran SMA yang disusun oleh para tutor Zenius sudah mengikuti urutan bab yang tercantum di pedoman Kurikulum 2013 Revisi dari pemerintah.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Imran, 2016). Menurut Kemendikbud (2013) Kurikulum 2013 adalah kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun ajaran 2013/2014. Pelaksanaan kurikulum 2013 dilakukan dengan melatih keterampilan proses yang dicerminkan dalam kegiatan pembelajaran. Keterampilan proses yang diterapkan berupa 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan) yang dikenal sebagai keterampilan proses berupa pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis,

mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan (Hosnan, 2014). Dalam sistem pendidikan yang menerapkan konsep pembelajaran mandiri, sangat diperlukan bahan-bahan belajar yang dirancang khusus untuk dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri. Karena itu diperlukan para tenaga profesional yang mampu mengembangkan bahan belajar mandiri (Purwanto, *et al.* 2007).

Bimbingan belajar online yang semakin marak di Indonesia salah satunya aplikasi zenius education maka perlu dilakukan analisis atau kajian terhadap aplikasi zenius pada materi biologi SMA. Untuk mengetahui tingkat akomodasi penggunaan pendekatan saintifik bahan ajar video pada aplikasi zenius ini terdapat 5 aspek yang perlu dianalisis yang diantaranya meliputi mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Iskandarwassid dan Sunendar (2019) mengatakan bahwa bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang harus diserap oleh peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa pentingnya sebuah bahan ajar dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Sofan dan Ali (2010) yang mengatakan bahwa bahan ajar sangat banyak manfaatnya bagi peserta didik oleh karena itu harus disusun secara bagus. Sehingga perlu juga mengetahui kualitas bahan ajar bimbingan online tersebut. Untuk mengetahui kualitas bahan ajar video aplikasi zenius terdapat dua aspek yang dianalisis yaitu dari aspek materi maupun aspek penyajian. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Tingkat Akomodasi Pendekatan Saintifik dan Kualitas Bahan Ajar Video Biologi SMA pada Aplikasi Zenius”**.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan, beberapa permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sebagai berikut:

- a. Saat ini pembelajaran di sekolah dilakukan secara online yang mengakibatkan peserta didik sulit untuk memahami materi khususnya materi biologi. Biologi merupakan materi SMA yang materinya padat, terdapat beberapa asing yang

sulit untuk dipahami.

- b. Aplikasi bimbingan belajar online bisa dijadikan referensi sumber belajar tambahan untuk peserta didik.
- c. Banyaknya aplikasi bimbingan belajar online yang tersedia dan digunakan oleh pengguna namun belum diketahui tingkat akomodasi pendekatan saintifiknya.
- d. Banyaknya aplikasi bimbingan belajar online yang digunakan oleh pengguna namun belum diketahui kualitas video pembelajarannya baik dari kualitas isi maupun kualitas penyajian videonya.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis perlu membatasi permasalahan agar penelitian ini lebih terarah, penelitian ini akan difokuskan kepada:

- a. Aplikasi belajar online yang dianalisis yaitu *Zenius education*
- b. Bahan ajar online dianalisis berdasarkan tingkat akomodasi pendekatan saintifik dan kualitas video
- c. Materi yang dianalisis yaitu diambil dari materi Biologi SMA Kelas X, XI dan XII. Adapun materinya yaitu untuk kelas X “Fungi”, kelas XI “Sistem Pencernaan” dan kelas XII “Evolusi”

3. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat akomodasi pendekatan saintifik bahan ajar video Biologi SMA pada aplikasi zenius?
- b. Bagaimana kualitas bahan ajar video Biologi SMA pada aplikasi zenius?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat akomodasi pendekatan saintifik bahan ajar video Biologi SMA pada aplikasi zenius
2. Mengetahui kualitas bahan ajar video Biologi SMA pada aplikasi Zenius

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi peneliti berikutnya dimasa yang akan datang, terutama yang berhubungan dengan kajian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru untuk merekomendasikan orang tua dan peserta didik dalam memilih aplikasi belajar online yang tepat yang dapat digunakan sebagai bahan ajar tambahan dengan kualitas bahan ajar yang sebaik mungkin diantara banyaknya aplikasi belajar online yang beredar saat ini.

b. Bagi Peserta Didik dan Orang tua

Peserta didik dapat mempertimbangkan aplikasi bimbingan belajar online yang bagus yang bisa digunakan sebagai bahan ajar tambahan yang dapat menunjang keberhasilan dalam belajar. Selain itu dapat memberikan informasi terkait bahan ajar online yang ada pada aplikasi zenius.

c. Bagi Peneliti dan Peneliti lainnya

Bagi peneliti dan peneliti lainnya penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran tentang analisis tingkat akomodasi pendekatan saintifik serta kualitas video bahan ajar yang ada pada aplikasi bimbingan belajar online zenius education, sebagai sarana belajar dan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian yang telah ditentukan, maka peneliti dapat memaparkan beberapa definisi operasional yang berkaitan erat dengan definisi yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitiannya sebagai berikut:

1. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa. Satu paket bahan ajar biasanya memiliki komponen petunjuk guru, lembaran kegiatan siswa,

lembaran kerja siswa, kunci lembaran kerja, lembaran tes, dan kunci lembaran tes (Riyana,2020).

2. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, bukan kepada guru. Guru hanya sebagai fasilitator. Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Terdapat lima aspek dalam pendekatan saintifik diantaranya mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

3. Kualitas Video Pembelajaran

Kualitas video pembelajaran adalah keseluruhan ciri dari video pembelajaran berupa kecocokan, persyaratan atau ketentuan dan keindahan yang diukur dengan menggunakan instrumen yang tercermin melalui indikator-indikator.

